

MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS VII E DI SMP NEGERI 01 BATU

Ramdhany Feeday Yusfiandi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Malang

Abstrak: Penelitian ini menghadapi permasalahan rendahnya motivasi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 01 Batu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam mata pelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan memberikan gambaran umum tentang distribusi frekuensi variabel penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Siswa kelas 7E di SMP Negeri 01 Batu dipilih sebagai subjek penelitian, dan jumlah total siswa dalam kelas tersebut adalah 31 siswa, sehingga penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian populasi. Data yang diperoleh dari angket dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan dijabarkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VI dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 01 Batu didapatkan nilai signifikan yang berada dalam kategori "Setuju" sebesar 23%. Artinya, sebagian besar siswa menunjukkan tingkat motivasi yang cukup tinggi dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Dengan mengetahui hasil penelitian ini, diharapkan pihak sekolah dan guru dapat memperhatikan tingkat motivasi siswa dan berusaha meningkatkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan relevan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: *motivasi, pendidikan jasmani dan olahraga*

Abstract: *This research faces the issue of low student motivation in the subject of Physical Education and Health at SMP Negeri 01 Batu. The objective of this study is to determine the level of student motivation in this subject. The research adopts a descriptive quantitative approach with the aim of providing a general overview of the frequency distribution of the research variable. The method used in this research is a survey with data collection conducted through questionnaires. Students from class 7E at SMP Negeri 01 Batu were selected as the research subjects, with a total of 31 students, making it a population study. The data collected from the questionnaires were analyzed using descriptive quantitative analysis and presented in the form of percentages. The results of the research indicate that the motivation level of grade VI students in participating in the Physical Education and Health subject at SMP Negeri 01 Batu is significantly categorized as "Agree" at 23%. This means that a majority of students demonstrate a relatively high level of motivation in engaging with the learning process in this subject. By knowing the results of this research, it is hoped that the school and teachers can pay attention to the students' motivation level and strive to improve teaching methods that are more engaging and relevant, thus enhancing students' learning motivation.*

Keywords: *physical education and sports*

Correspondance author: Ramdhany FeedayYusfiandi , Universita Negeri Malang, Indonesia.
Email: freedayramdhany@gmail.com

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

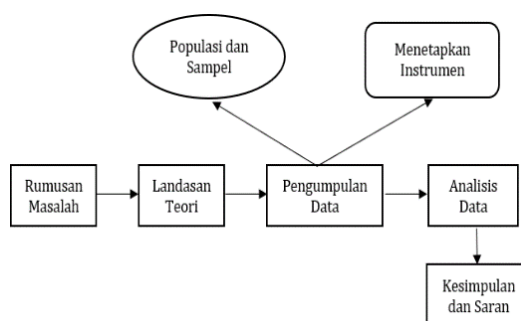
Pendidikan adalah hak bagi setiap individu, yang harus dilaksanakan oleh pemerintah guna meningkatkan sumber daya manusia dan mencapai tujuan pendidikan nasional (Mustafa, 2022). Pendidikan jasmani adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui kegiatan jasmani secara teratur untuk mencapai potensi manusia secara keseluruhan. Fokusnya adalah mengembangkan gaya hidup sehat yang membantu siswa melatih kestabilan fisik dan keterampilan motorik. Selain itu, pendidikan jasmani juga berkontribusi pada peningkatan kebugaran tubuh manusia (Afdal, 2019).

Dalam pendidikan jasmani, terdapat dua ide dasar. Pertama, mencapai kualitas jasmani yang diinginkan melalui kegiatan pendidikan. Kedua, pendidikan tersebut dilakukan melalui aktivitas yang telah ditentukan. Fungsi utamanya adalah meningkatkan kinerja organ tubuh (kesehatan) dan kemampuan motorik (psikomotorik). Pola pikir manusia juga mempengaruhi kesuksesan, dan motivasi menjadi salah satu unsur penting. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk mengukur sejauh mana motivasi yang ada untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar siswa memiliki peran penting dalam keberhasilan partisipasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Carmona-Halty et al., 2019). Jika seseorang memiliki motivasi yang kuat, ia akan lebih siap untuk melakukan pekerjaan atau kegiatan sesuai dengan keinginannya (Darmaji et al., 2019). Motivasi adalah perubahan mental yang ditandai dengan munculnya perasaan dan tanggapan untuk mencapai tujuan. Motivasi memotivasi seseorang untuk mencapai sesuatu yang diinginkan (Friskawati & Sobarna, 2019). Tingkat motivasi dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam kegiatan belajar siswa. Untuk meningkatkan motivasi siswa, diperlukan dukungan dari guru dan pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan dan minat mereka dalam berbagai cabang olahraga.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan metode survei penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian berupa penyebaran angket yang disusun berdasarkan kisi kisi untuk kemudian dikembangkan dalam bentuk pernyataan tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga kepada siswa kelas 7 di SMP Negeri 01 Batu.



Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 7E yang melaksanakan mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SMP Negeri 01 Batu yang berjumlah 31 siswa. Rancangan penelitian sebagaiberikut

Subjek penelitian adalah siswa kelas 7E SMP Negeri 01 Batu sebanyak 31 siswa. Penelitian ini menggunakan instrument non tes yaitu berupa penyebaran angket. Berikut

tabel skala penilaian:

Tabel 2.1 Skala penilaian

No	Pilihan Jawaban	Skor/Nilai
1.	Tidak Sama Sekali	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Kurang Setuju	3
4.	Netral	4
5.	Setuju	5
6.	Sangat Setuju	6
7.	Sangat Setuju Sekali	7

Setelah semua data terkumpul kemudian menganalisis data yang telah diperoleh sehingga berdasarkan data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yakni analisis persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$$P = \text{Presentase}$$

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Tabel 2.2 Norma Interval Persentase

No	Interval	Persentase
1.	Tidak Sama Sekali	0% - 14,28%
2.	Tidak Setuju	14,29% - 28,57%
3.	Kurang Setuju	28,58% - 42,86%
4.	Netral	42,87% - 57,15%
5.	Setuju	57,16% - 71,44%
6.	Sangat Setuju	71,45% - 85,72%
7.	Sangat Setuju Sekali	85,73% - 100%

HASIL

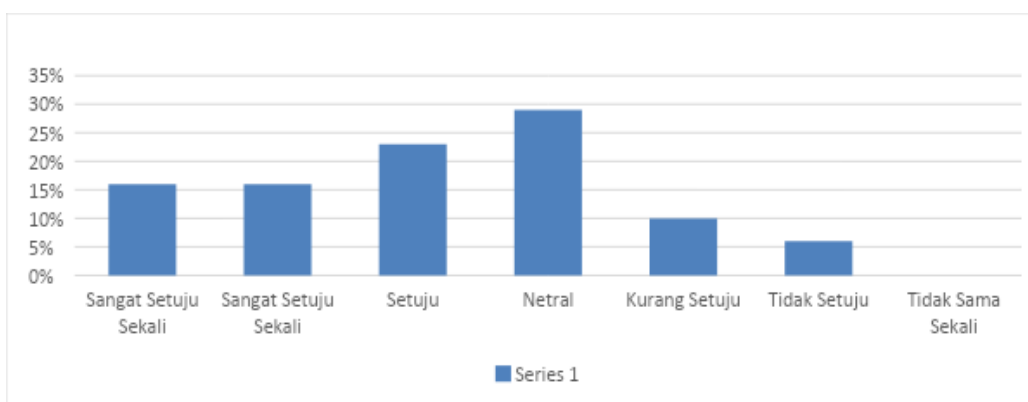
Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pengumpulan data menggunakan angket. Data dari angket kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk persentase untuk mengklasifikasikan kebugaran jasmani siswa.

Hasil analisis data tersebut memberikan gambaran tentang tingkat motivasi siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, serta mengklasifikasikan tingkat kebugaran jasmani siswa. Analisis persentase ini membantu dalam memahami sejauh mana motivasi siswa dalam pembelajaran tersebut. Berikut adalah hasil sebar angket setelah dimasukkan kedalam bentuk nilai presentase:

Tabel 3.1 Hasil data responden dalam bentuk persentase

No	Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	7	Sangat Setuju Sekali	5	16%
2.	6	Sangat Setuju	5	16%
3.	5	Setuju	7	23%
4.	4	Netral	9	29%
5.	3	Kurang Setuju	3	10%
6.	2	Tidak Setuju	2	6%
7.	1	Tidak Sama Sekali	0	0%
Jumlah			31	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas 7E dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 01 Batu berada pada kategori “Sangat Setuju Sekali” sebesar 16% (5 siswa), “Sangat Setuju” sebesar 16% (5 siswa), “Setuju” sebesar 23% (7 siswa), “Netral” sebesar 29% (9 siswa), “Kurang Setuju” sebesar 10% (3 siswa), “Tidak Setuju” sebesar 6% (2 siswa), dan “Tidak Sama Sekali” sebesar 0% (0 siswa).



Bagan 3.1 Diagram Batang Motivasi

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menyoroti motivasi belajar siswa kelas 7E di SMP Negeri 01 Batu dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Motivasi dianggap sebagai kekuatan pendorong yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran (Kristyandaru, 2011:78). Motivasi ini bisa berasal dari dalam diri siswa atau dipengaruhi oleh lingkungan sekitar (Winarni, Anjariah, & Romas, 2016). Oleh karena itu,

penting bagi guru untuk mampu meningkatkan motivasi belajar siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas 7E di SMP Negeri 01 Batu memiliki tingkat motivasi yang tinggi (kategori Setuju) dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Namun, penting untuk tetap memberikan motivasi dan perhatian pada siswa untuk menjaga minat mereka dalam pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sangat tergantung pada motivasi tinggi siswa, dan hasil penelitian ini menyatakan bahwa siswa kelas VI memiliki motivasi yang baik dalam mengikuti pembelajaran ini.

Guru perlu memperhatikan dan meningkatkan proses pembelajaran, seperti menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, agar motivasi siswa dalam pembelajaran tetap terjaga bahkan meningkat. Sekolah juga diharapkan meningkatkan sarana dan prasarana untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, sehingga motivasi siswa semakin meningkat dan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lebih baik.

Dalam konteks Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, motivasi belajar sangat penting agar proses belajar-mengajar dapat berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan harapan. Guru memiliki tugas untuk merangsang motivasi belajar siswa dengan menjelaskan tujuan dari tugas-tugas yang diberikan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas 7E di SMP Negeri 01 Batu memiliki tingkat motivasi yang tinggi (kategori Setuju) dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Namun, penting untuk tetap memberikan motivasi dan perhatian pada siswa untuk menjaga minat mereka dalam pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sangat tergantung pada motivasi tinggi siswa, dan hasil penelitian ini menyatakan bahwa siswa kelas VI memiliki motivasi yang baik dalam mengikuti pembelajaran ini.

Dengan tingkat kebugaran jasmani yang baik maka seluruh visi misi yang ada di sekolah akan lebih mudah terwujud. Dengan demikian hasil penelitian tentang motivasi siswa dalam mengikuti matapelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 01 Batu , masuk dalam kategori sedang.

DAFTAR RUJUKAN

- Kristiyandaru, Advendi. "Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga." (201 0).
- Darmaji, D., Kurniawan, D. A., & Irdianti, I. (201 9). Physics Education Students' Science Process Skills. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(2), 293-298.
- Winarni, Martina, Sri Anjariah, and Muslimah Z. Romas. "Motivasi belajar ditinjau dari dukungan sosial orangtua pada siswa SMA." *Jurnal Psikologi* 2.1 (201 6).
- Iyakrus, I. (201 9). PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN PRESTASI. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7 (2). <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>
- Sin, T. H., & Hudayani, F. (2020). Studi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(1).
<https://doi.org/10.23916/08588011>

- Friskawati, G. F., & Sobarna, A. (2019). Faktor Internal Pencapaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani pada Siswa SMK. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i3.15004>
- Mustafa, A. F. (2022). Gambaran pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) selama pandemi covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 1 (2), 213–225. <https://doi.org/10.54284/jopi.v1i2.25>